

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbandingan kepemimpinan kewirausahaan kepala sekolah SD Unggulan ‘Aisyiyah Bantul dan SDIT Alam Nurul Islam Yogyakarta, mengetahui keberhasilan dari kepemimpinan kewirausahaan, mengetahui kelemahan dari kepemimpinan kewirausahaan, dan strategi dalam mengatasi kelemahan kepemimpinan kewirausahaan.

Metode penelitian yang digunakan dalam penyusunan penelitian ini yaitu kualitatif deksriptif dengan jenis penelitian lapangan. Informan pada penelitian ini meliputi kepala sekolah, guru, karyawan, dan peserta didik. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dokumentasi. Data dianalisis menggunakan metode reduksi data, penyajian data, dan menarik kesimpulan atau verifikasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa : 1) kepala sekolah SD Unggulan ‘Aisyiyah Bantul dan SDIT Alam Nurul Islam Yogyakarta sudah mampu mengimplementasikan kepemimpinan kewirausahaan dengan memenuhi delapan indikator yaitu : mampu menciptakan inovasi, bekerja keras untuk mencapai keberhasilan sekolah, memiliki motivasi yang kuat, memiliki naluri kewirausahaan, mampu mengeksplorasi peluang, *internal locus of control* (efikasi diri), pengambil risiko, dan kepemimpinan. 2) Kepala sekolah SD Unggulan ‘Aisyiyah Bantul dan kepala sekolah SDIT Alam Nurul Islam Yogyakarta berhasil menerapkan kepemimpinan kewirausahaan. 3) Kepala sekolah SD Unggulan ‘Aisyiyah Bantul dan kepala sekolah SDIT Alam Nurul Islam Yogyakarta dalam memimpin sekolah memiliki kelemahan. 4) Dalam mengatasi kelemahannya, kepala sekolah memiliki strateginya masing-masing.

Kata kunci : Kepemimpinan kewirausahaan, kepala sekolah.

ABSTRACT

This research aims at finding out the comparison between entrepreneurial leadership of the headmaster of SD Unggulan 'Aisyiyah Bantul and that of SDIT Nurul Islam Yogyakarta, the successfulness of the entrepreneurial leadership, the weakness of the entrepreneurial leadership, and the strategy in handling the weakness of the entrepreneurial leadership.

The research method used was descriptive qualitative with field research. The respondents in this research include the headmasters, the teachers, the staffs, and the students. The data collecting technique used observation, interview, and documentation. The data were analyzed using the methods of data reduction, data presentation, and conclusion drawing or verification.

The result of the research shows that: 1) The headmaster of SD Unggulan 'Aisyiyah Bantul and that of SDIT Alam Nurul Islam Yogyakarta have already been able to implement the entrepreneurial leadership by fulfilling eight indicators, namely: being able to create innovation, working hard to achieve school success, having strong motivation, having entrepreneurial instinct, being able to exploit opportunity, internal locus of control (self- efficacy), risk taker, and leadership. 2) The headmaster of SD Unggulan 'Aisyiyah Bantul and that of SDIT Alam Nurul Islam Yogyakarta have been successful in implementing entrepreneurial leadership. 3) The headmaster of SD Unggulan 'Aisyiyah Bantul and that of SDIT Alam Nurul Islam Yogyakarta have weaknesses in leading their schools. 4) In handling the weaknesses, the headmasters have their own strategies.

Keywords: entrepreneurial leadership, headmaster